

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks ketimpangan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Provinsi Jawa Tengah. Variabel independen yang digunakan meliputi Pangsa Penyerapan Tenaga Kerja (X1) dan Output (X2), sedangkan variabel dependen adalah indeks ketimpangan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Provinsi Jawa Tengah (Y). Sampel yang diambil berjumlah 35 kabupaten/kota dengan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik *sensus sampling*.

Alat analisisnya meliputi uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas uji normalitas dan uji autokorelasi, serta analisis regresi berganda yang meliputi uji *goodness of fit* yakni koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji statistik F) uji signifikansi parameter individual (uji t). Berdasarkan pengujian, didapatkan hasil bahwa semua variabel yang digunakan memenuhi kriteria pengujian yang digunakan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable pangsa penyerapan tenaga kerja industry manufaktur dan output berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,00 dan 0,017. Koefisien determinasinya (*adjusted R²*) sebesar 0,998. Artinya 99,8 persen indeks ketimpangan penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Provinsi Jawa Tengah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel. Sedangkan 0,2 persen lainnya dijelaskan diluar model.

Kata Kunci : Pangsa Penyerapan Tenaga Kerja, Output, Indeks Ketimpangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Provinsi Jawa Tengah